

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok himpunan kelas VII SMP N 3 Pamotan tahun pelajaran 2015/2016, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif dengan model SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* efektif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP N 3 Pamotan tahun pelajaran 2015/2016. Ditunjukkan bahwa motivasi peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* terhadap motivasi belajar diperoleh rata-rata skor = 102,192, sedangkan peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional diperoleh rata-rata skor = 94,615. Selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata

dari kedua kelas tersebut yang telah diberi perlakuan berbeda, diperoleh  $t_{hitung} = 2,525$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  pada  $\alpha = 5\%$  dk= 50 diperoleh  $t_{(0,05;50)} = 2,01$ . Oleh karena itu  $t = 2,525 > 2,01 = t_{(0,05;50)}$ . Maka motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* dengan peserta didik yang pembelajarannya dengan model pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan. Yang artinya model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* efektif terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi himpunan kelas VII di SMP N 3 Pamotan tahun pelajaran 2015/2016. Ditunjukkan bahwa diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen 66, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol diperoleh 56, berarti selisih kedua kelas tersebut adalah 10. Selanjutnya pada pengujian

perbedaan dua rata-rata pada hasil belajar materi himpunan dari kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan yang berbeda, diperoleh  $t_{hitung} = 3,225$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  pada  $\alpha = 5\%$   $dk = 50$  diperoleh  $t_{(0,05;50)} = 2,01$ . Oleh  $t = 3,225 > 2,01 = t_{(0,05;64)}$  maka hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* dengan peserta didik yang pembelajarannya dengan model konvensional berbeda secara signifikan. Yang artinya model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi himpunan kelas VII.

Dari kedua simpulan di atas diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan *setting outdoor mathematics* efektif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi himpunan kelas VII SMP N 3 Pamotan tahun pelajaran 2015/2016.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seorang peneliti, perlu peneliti lebih lanjut mengenai motivasi dan hasil belajar pada materi lain apakah mempunyai hasil yang sama atau tidak.
2. Bagi guru, sebaiknya dalam pembelajaran matematika lebih dimaksimalkan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi seperti model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) dengan menggunakan *setting outdoor mathematics* ini. Diharapkan pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
3. Bagi pihak sekolah, sebaiknya menyediakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran dengan baik, sehingga penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan mendapatkan hasil secara maksimal.
4. Bagi peserta didik, harus mempunyai motivasi yang bagus dan meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan izin, ridlo, dan rahmad Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amin.